
Analisis Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam

Muhammad Rizki Maulana^{1*}, Masita², Fitrah³, Nesafilar⁴, dan Nur Ewis Sari⁵

email: : iky290904@gmail.com¹, masita.masita232@gmail.com²,

fitratraa036@gmail.com³, filarnesaa12@gmail.com⁴,

edelweiswys@gmail.com⁵

Universitas Muhammadiyah Bima

Jl. Anggrek No. 16, Kelurahan Ranggo, Kecamatan Na'e, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, 84113

Article History:

Dikirim:
5 April 2026

Direvisi:
29 April 2026

Diterima:
25 Mei 2026

Korespondensi Penulis:

Muhammad Rizki
Maulana
iky290904@gmail.com

Abstract: Supervisi kepala sekolah merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Namun, pelaksanaan supervisi akademik di sekolah masih belum optimal sehingga belum sepenuhnya mendukung kualitas pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah seperti jurnal terakreditasi, buku akademik, dan publikasi terkait supervisi pendidikan, manajemen pendidikan Islam, serta pembelajaran PAI. Data dianalisis melalui pengumpulan, pengkajian, dan sintesis temuan sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI, memperbaiki proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, supervisi kepala sekolah menjadi strategi efektif dan berkelanjutan dalam pengembangan mutu pendidikan agama Islam di sekolah.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Studi Literatur

Pendahuluan

Mutu pendidikan menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga, karena kualitas output yang dihasilkan sangat mencerminkan bagaimana proses pendidikan itu berlangsung. Upaya peningkatan mutu tidak dapat hanya bertumpu pada pengembangan kurikulum, melainkan harus mencakup perbaikan menyeluruh terhadap proses pembelajaran di kelas, penguatan kompetensi profesional guru, serta pengelolaan sistem manajemen sekolah yang berjalan secara efektif dan terintegrasi¹. Dalam kerangka tersebut, peran kepala sekolah sangat krusial sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab strategis dalam merancang kebijakan, mengarahkan pelaksanaan program, serta mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya pendidikan. Melalui kepemimpinan yang visioner dan manajerial yang baik, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, adaptif, dan berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan standar yang diharapkan².

Salah satu wujud nyata kontribusi kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat melalui pelaksanaan supervisi akademik yang efektif. Kegiatan ini tidak sekadar berfungsi sebagai mekanisme kontrol terhadap kinerja guru, melainkan lebih jauh merupakan proses pembinaan profesional yang bertujuan mengembangkan kompetensi pedagogik dalam praktik pembelajaran³. Apabila supervisi dirancang dan dilaksanakan secara sistematis, terencana, serta berkelanjutan, kepala sekolah dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru di kelas⁴. Berdasarkan temuan tersebut, kepala sekolah kemudian dapat memberikan umpan balik yang tepat, disertai rekomendasi perbaikan yang konstruktif, sehingga kualitas proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

Dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), pelaksanaan supervisi memiliki tingkat kepentingan yang lebih kompleks dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif atau penguasaan

¹ Arif Fiandi and Zulfani Sesmiarni, 'Implementasi Standar Mutu Dan Sasaran Mutu Pada Lembaga Pendidikan', *EDUTEACH: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 4.1 (2023), 34–40.

² Deddy Ramdhani, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Di Sekolah', *Journal of Education Research*, 5.4 (2024), 4342–48.

³ Mujiati Apriani Safitri, Mujiati Apriani Safitri, 'Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Lingkup Unit Pelaksana Teknis Daerah', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19.1 (2019), 1–12.

⁴ Nur Husnul Khatimah, Lisa, A. Zulhijrah Kurniasi, Danial Rahman, And Nursita, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pendidikan', *Nazzama Journal Of Management Education*, 3.1 (2023), 39–54. Muhammad Rizki Maulana, Analisis Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam

materi semata, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, karakter, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan secara mendalam dalam diri peserta didik. Situasi tersebut menuntut guru PAI untuk memiliki kompetensi yang menyeluruh, mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara seimbang⁵. Oleh sebab itu, supervisi yang dilaksanakan secara efektif menjadi sarana strategis dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran PAI, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga mampu memberikan dampak transformasional dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik⁶.

Meskipun supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran, berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya di sekolah masih belum berlangsung secara optimal. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah kendala, di antaranya keterbatasan waktu kepala sekolah akibat tingginya beban tugas manajerial, kompleksitas pengelolaan administrasi, serta belum meratanya pemahaman mengenai pendekatan dan strategi supervisi yang efektif dan berkelanjutan⁷. Situasi tersebut berdampak pada belum maksimalnya fungsi supervisi sebagai instrumen pembinaan profesional guru, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum mencapai hasil yang diharapkan⁸.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji, menganalisis, serta mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait konsep supervisi, implementasinya di sekolah, serta kontribusinya dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Hasil kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara teoritis, tetapi juga memberikan implikasi praktis dalam

⁵ Mitriani And Suci Hartati, 'Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Pendahuluan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Harus Mampu Melakukan Pengawasan Dan Pengendalian Untuk Meningkatkan Kinerja', *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02.03 (2023), 818–26.

⁶ Indrayuda Rizki Kurniaty, 'Clinical Supervision Model : Efforts to Improve the Performance of Islamic Religious Education Teachers in Indonesia', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16.4 (2024), 5483–96 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5836>>.

⁷ Desi Eka Citra Lilis Merlita, 'Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Unggulan Kabupaten Musi Rawas', *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9.2 (2023), 225–35 <<https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2603>>.

⁸ Lisa Nursita Muhajirah B, Danial Rahman, 'Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan', *Nazzama Journal Of Management Education*, 3.1 (2023), 84–96.

pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam optimalisasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah di lingkungan pendidikan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*literature review*)⁹. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan sistematis mengenai peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan dari sumber-sumber ilmiah yang relevan sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep supervisi dalam konteks pendidikan Islam¹⁰.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal nasional terakreditasi, buku akademik, serta publikasi ilmiah yang berkaitan dengan supervisi pendidikan, manajemen pendidikan Islam, dan pembelajaran PAI. Penelusuran referensi dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar dan portal jurnal SINTA dengan menggunakan kata kunci: “supervisi kepala sekolah”, “mutu pendidikan”, dan “pendidikan agama Islam”. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik, diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, serta memiliki kejelasan metode penelitian¹¹.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengorganisasi sumber-sumber literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola serta hubungan antar konsep yang ditemukan dalam literatur¹². Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki kesamaan topik.

⁹ Norlaila Gusti Muhammad Alfarizi, Dina Hermina, ‘Posisi dan Fungsi Teori serta Literatur Review Dalam Penelitian Kualitatif’, *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 01.03 (2025), 541–49.

¹⁰ Destriani Destriani Neni Putri, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, ‘Scidac Plus’, *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.3 (2024), 550–63.

¹¹ Sitti Chadidjah Asep Waluya, Qisha Shafa, ‘Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Muhammadiyah Tegal Lega’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.2 (2024), 24–37.

¹² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, ‘Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif’, *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>>.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hakikat Supervisi Kepala Sekolah Dalam Perspektif Pendidikan

Supervisi kepala sekolah merupakan komponen penting dalam praktik kepemimpinan instruksional (*instructional leadership*) yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Secara teoretis, Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon memandang supervisi pendidikan sebagai suatu proses pemberian bantuan profesional kepada guru yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan pembinaan yang bersifat kolaboratif, bukan sekadar pengawasan administratif semata. Pandangan ini menegaskan bahwa supervisi seharusnya menjadi ruang dialog dan refleksi bersama antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan praktik pembelajaran¹³. Sejalan dengan itu, Mulyasa juga menekankan bahwa supervisi akademik merupakan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk membantu guru mengembangkan kompetensi profesionalnya, sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, melainkan sebagai strategi pengembangan kapasitas guru yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan¹⁴.

Dalam kerangka tersebut, kepala sekolah tidak semata-mata berfungsi sebagai penilai kinerja guru, melainkan juga sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang menjalankan peran sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus motivator dalam mendorong pengembangan profesional guru¹⁵. Peran yang bersifat multidimensional ini menegaskan bahwa supervisi seharusnya dilaksanakan dengan pendekatan yang humanis dan partisipatif, sehingga mampu membangun relasi kerja yang harmonis dan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru. Melalui pendekatan tersebut, supervisi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang menekan atau menghakimi, tetapi sebagai proses pendampingan yang konstruktif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan¹⁶. Dengan demikian, fokus

¹³ Enung Nugraha and Agus Gunawan, 'Supervisi Model Pengembangan Dalam Pandangan Carl D. Glickman', *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2023), 117–33.

¹⁴ Siti Nuraeni Mitra and others, 'Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi', *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2.2 (2024), 65–81.

¹⁵ Meisie Lenny Mangantes Jureyke Ireine Pitoy, Henny Nikolin Tambingon, Joulanda A. M. Rawis, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.5 (2022), 3029–39.

¹⁶ Trisnaldi Mulia and Jamilu, 'Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Model Supervisi Kolaboratif: Pendekatan Humanis', *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 07.3 (2025), 141–48.

supervisi tidak hanya terbatas pada aspek evaluasi kinerja, melainkan juga pada upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas profesional guru secara berkesinambungan demi tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih optimal.

Secara konseptual, supervisi akademik mencakup tiga komponen utama yang saling terintegrasi, yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, serta evaluasi hasil belajar peserta didik. Ketiga aspek tersebut menjadi indikator kunci dalam menilai kualitas implementasi pembelajaran di lingkungan sekolah, karena mencerminkan kesiapan, proses, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan pendidikan¹⁷. Dalam hal ini, Glickman menekankan bahwa keberhasilan supervisi sangat dipengaruhi oleh kemampuan supervisor dalam melakukan observasi secara sistematis dan objektif, serta memberikan umpan balik yang didasarkan pada data empiris dari praktik pembelajaran yang berlangsung. Umpan balik yang akurat dan berbasis bukti tersebut menjadi landasan penting dalam membantu guru melakukan refleksi dan perbaikan secara berkelanjutan, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat secara signifikan¹⁸.

Lebih jauh, pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran¹⁹. Temuan dari proses identifikasi tersebut kemudian menjadi dasar penting dalam merumuskan tindak lanjut yang tepat, seperti pembinaan profesional, pelatihan, maupun pendampingan yang bersifat solutif dan berorientasi pada penguatan kompetensi guru. Dengan pendekatan seperti ini, supervisi tidak lagi dipahami semata-mata sebagai fungsi pengawasan atau pengendalian (*controlling*), tetapi berkembang menjadi instrumen strategis dalam pengembangan profesionalisme guru. Pada akhirnya, proses tersebut berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan²⁰.

Meskipun secara teoretis supervisi memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, berbagai hasil kajian sebelumnya menunjukkan bahwa

¹⁷ Putri Ulan Sari Pardi1, 'Perencanaan Supervisi Akademik', *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 07.3 (2025), 104–14.

¹⁸ Leni Rahmadani And K. A. Rahman, Mohamad Muspawi, 'Teknik Observasi, Evaluasi, Dan Umpan Balik Dalam Supervisi Pendidikan', *Jurnal Madinasika*, 6.2 (2025), 118–25.

¹⁹ Evarianty Masvni Aisyah Maulidiah, 'Supervisi Akademik Sebagai Upaya Pembinaan Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kualitas Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam', *Horizons: Journal Of Education And Social Humaniora*, 1.2 (2025), 83–99.

²⁰ Deany Yasir Wirya, Bachtiar Sjaiful Bachri, and Umi Anugerah Izzati, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Akademik Berbasis Platform Merdeka Mengajar', *Maccayya Journal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2024), 102–13.

implementasinya di lapangan masih belum berjalan secara optimal. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi dengan praktik nyata di sekolah, terutama dalam hal pelaksanaan supervisi yang seharusnya bersifat berkelanjutan serta berorientasi pada kebutuhan aktual guru. Ketidaksesuaian tersebut sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman terhadap model supervisi yang efektif, serta belum maksimalnya tindak lanjut hasil supervisi²¹. Oleh karena itu, kajian mengenai efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada Pendidikan Agama Islam, menjadi sangat penting untuk dilakukan lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk memperkuat praktik supervisi agar lebih tepat sasaran, aplikatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di satuan pendidikan.

Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dalam mendorong perbaikan kualitas proses pembelajaran di kelas²². Melalui kegiatan supervisi, guru tidak hanya mendapatkan arahan dan bimbingan, tetapi juga memperoleh umpan balik yang konstruktif sebagai dasar untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam praktik mengajar. Proses ini menjadi semakin relevan mengingat guru PAI dituntut tidak hanya menguasai aspek materi pembelajaran, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan keagamaan kepada peserta didik secara efektif²³. Dengan demikian, supervisi berfungsi sebagai sarana penguatan profesionalisme guru sekaligus sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI secara menyeluruh.

Dalam konteks tersebut, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah menempati posisi yang sangat penting sebagai instrumen strategis dalam pengembangan profesionalisme guru. Berdasarkan berbagai kajian literatur, pelaksanaan supervisi yang dirancang secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan terbukti memberikan dampak positif terhadap

²¹ Ismail Lauma Dan Siti Asiah T. Pido, 'Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Kaidipang Kabupaten', *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (Jiaj)*, 3.2 (2018), 19–35.

²² Nurul Qomariyah Sudirman, Halimatus Sakdiyah, 'Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 11.1 (2024), 1358–63.

²³ Supatmi Apriansyah, Muhammad Luthfi, 'Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pai Di Mi Nahdlatul Ulama Pangkalpinang', *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 04.07 (2025), 734–42.

peningkatan kompetensi pedagogik maupun profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Peningkatan tersebut tampak dalam kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, serta relevan dengan perkembangan kebutuhan peserta didik di era modern²⁴. Dengan demikian, supervisi tidak lagi dipahami sekadar sebagai mekanisme pengawasan atau kontrol, melainkan sebagai proses pembinaan yang bersifat konstruktif dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, supervisi juga berfungsi sebagai wadah refleksi profesional bagi guru dalam meninjau dan mengevaluasi kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui umpan balik yang disampaikan oleh kepala sekolah, guru dapat mengenali berbagai aspek yang menjadi kekuatan sekaligus kelemahan dalam praktik mengajar, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran²⁵. Proses reflektif ini mendorong guru untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus dan terarah, sehingga setiap temuan dari supervisi dapat ditindaklanjuti menjadi langkah pengembangan yang nyata²⁶. Dengan demikian, supervisi memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil pelaksanaan supervisi juga memberikan dorongan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif. Tidak hanya itu, guru juga terdorong untuk memanfaatkan media pembelajaran secara lebih efektif serta menyusun strategi evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik²⁷. Dengan adanya proses tersebut, supervisi kepala sekolah tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek teknis dalam pembelajaran, tetapi juga berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh dan berkesinambungan.

²⁴ Sairul Basri And Others, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Smp Piri', *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 04.06 (2025), 282–90.

²⁵ Marsiana Kavung, Antonius Kerung, and Rifni Hikmat Syarifuddin, 'Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar', *Ahmad Alfian*, 6.6 (2024), 6823–31.

²⁶ Ahmad Alfian, 'Efektivitas Supervisi Akademik Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran Dan Modul Ajar Di MTsN 1 Kendal', *Journal of Smart Education and Learning*, 2.2 (2025), 103–13.

²⁷ Muhandi, 'Supervisi Akademik Pengawas Pai Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pai Sekolah Dasar Se- Kecamatan Batu Aji Kota Batam', *Jurnal Media Ilmu*, 4.1 (2025), 45–55.

Kontribusi Supervisi terhadap Mutu Pembelajaran PAI

Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada dasarnya tidak hanya diukur dari pencapaian hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif semata, tetapi juga ditentukan oleh sejauh mana nilai-nilai keislaman dapat terinternalisasi dan tercermin dalam sikap serta perilaku sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI tidak sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan juga pada proses pembentukan karakter yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif, terarah, serta selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik²⁸.

Berdasarkan hasil kajian literatur, pelaksanaan supervisi yang dirancang secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya kualitas interaksi pedagogis antara guru dan peserta didik, di mana proses pembelajaran berlangsung dengan lebih aktif, komunikatif, dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berpengaruh pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga turut membentuk kualitas relasi edukatif yang terbangun di dalam kelas²⁹.

Selain itu, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga berperan dalam mendorong guru PAI untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Melalui umpan balik yang diberikan selama proses supervisi, guru dapat melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap strategi pembelajaran, pemilihan media, dan teknik penilaian agar lebih selaras dengan karakteristik materi serta kebutuhan peserta didik³⁰. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik dan bermakna, tetapi juga terhindar dari pola yang monoton serta lebih mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

²⁸ Rizda Nirmala Sari, 'Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Implementasi Kurikulum Di Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3.3 (2025), 138–48.

²⁹ Nofriyanti Pardi and Jamilus, 'Supervisi Akademik: Peran Strategis Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7.3 (2025), 389–409.

³⁰ Putriyani, 'Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran PAI Di Era Digital Di SMA Islam Ta' Alumul Huda Bumiayu Jawa Tengah', *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4.8 (2025), 1903–8.

Lebih lanjut, supervisi juga memberikan kontribusi dalam memperkuat integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam proses ini, guru tidak hanya diarahkan untuk menekankan penguasaan materi ajar, tetapi juga didorong untuk mengoptimalkan penanaman nilai-nilai keagamaan serta pembentukan karakter peserta didik yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari³¹. Dengan demikian, supervisi kepala sekolah dapat dipahami sebagai instrumen yang bersifat strategis dalam mewujudkan mutu pembelajaran PAI yang lebih utuh dan menyeluruh, bermakna dalam prosesnya, serta berorientasi pada pembentukan karakter Islami yang konsisten dan berkelanjutan.

Implementasi Supervisi yang Efektif

Implementasi supervisi yang efektif dalam dunia pendidikan menuntut adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan agar tujuan peningkatan mutu pembelajaran dapat tercapai secara optimal³². Pada tahap perencanaan, kepala sekolah sebagai supervisor terlebih dahulu menyusun program supervisi yang bersifat sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan nyata di sekolah, termasuk merumuskan tujuan, menetapkan sasaran, serta menentukan indikator keberhasilan yang jelas. Perencanaan yang terstruktur ini menjadi landasan penting agar kegiatan supervisi tidak berlangsung secara insidental, melainkan berjalan secara terarah, konsisten, dan dapat diukur keberhasilannya³³.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, supervisi dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti observasi langsung di dalam kelas, wawancara dengan guru, diskusi reflektif, serta pemberian umpan balik secara langsung maupun tertulis. Dalam proses ini, fokus supervisi tidak hanya terbatas pada penilaian kinerja guru, tetapi juga mencakup upaya untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajaran³⁴. Oleh karena itu, umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah perlu bersifat konstruktif, komunikatif, dan solutif, sehingga mampu mendorong guru untuk melakukan refleksi serta perbaikan secara berkelanjutan dalam praktik pembelajaran di kelas.

³¹ Lies Ning Ujijanti and Muh. Hanif, 'Evaluasi Aspek Afektif, Kognitif, Psikomotorik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Di SMP Negeri 3 Kedungbanteng', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8.1 (2025), 319–31.

³² Pardi1.

³³ Aji Wibowo and others, 'Langkah Strategis Perencanaan Supervisi Pendidikan Berbasis Kolaborasi', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 13.1 (2025), 39–52.

³⁴ Rahmadani and , Mohamad Muspawi.

Selanjutnya, tahap evaluasi dalam supervisi berperan untuk menilai sejauh mana efektivitas pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap tingkat ketercapaian tujuan supervisi, berbagai kendala yang muncul selama proses pelaksanaan, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar penting dalam merumuskan tindak lanjut yang lebih terarah, seperti program pembinaan, pelatihan, maupun pengembangan profesional guru secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi³⁵.

Selain aspek teknis tersebut, pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi juga memiliki peranan yang sangat menentukan keberhasilannya. Supervisi yang efektif idealnya dilaksanakan dengan pendekatan yang bersifat humanis dan kolaboratif, di mana hubungan antara kepala sekolah dan guru dibangun atas dasar kepercayaan, keterbukaan, serta kerja sama yang saling mendukung. Pendekatan ini penting untuk menciptakan iklim kerja yang positif, sehingga guru tidak merasa diawasi secara kaku atau menekan, melainkan didampingi dalam proses pengembangan profesionalnya³⁶. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan guru secara berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi

a. Faktor Pendukung Supervisi

Keberhasilan supervisi kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pertama, kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor menjadi faktor yang sangat menentukan, karena pemahaman yang mendalam terhadap konsep supervisi, penguasaan teknik pelaksanaan, serta keterampilan komunikasi yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas proses supervisi itu sendiri. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi profesional yang memadai cenderung mampu melaksanakan supervisi

³⁵ Dini Syari, Hikmah Eva Trisnantari, and Binti Maunah, 'Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif', *Intihadh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2025), 48–59.

³⁶ Hendri Fauza, Makmur Syukri, and Faujiah Hanum Pane, 'Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru Smp Negeri 22 Medan', *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2023), 87–95.

secara lebih terarah, objektif, dan konstruktif sehingga hasilnya dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran³⁷.

Kedua, budaya sekolah yang positif juga memiliki peranan penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan supervisi. Lingkungan sekolah yang terbuka, kolaboratif, dan saling mendukung akan menciptakan suasana yang kondusif bagi guru untuk memandang supervisi sebagai proses pembinaan profesional, bukan sebagai bentuk penilaian yang bersifat menekan. Kondisi ini pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi guru dalam proses perbaikan pembelajaran secara lebih aktif dan sukarela³⁸.

Ketiga, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga turut menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan supervisi. Fasilitas yang lengkap dan memadai akan memudahkan kepala sekolah dalam melakukan observasi pembelajaran secara lebih efektif, sekaligus membantu guru dalam mengimplementasikan hasil tindak lanjut supervisi di dalam kelas³⁹. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam mendukung optimalisasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

b. Faktor Penghambat Supervisi

Di samping faktor-faktor pendukung, terdapat pula sejumlah hambatan yang dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Salah satu kendala yang paling menonjol adalah keterbatasan waktu yang dimiliki kepala sekolah akibat tingginya beban tugas manajerial dan administratif. Kondisi ini sering kali menyebabkan kegiatan supervisi tidak dapat dilaksanakan secara optimal, baik dari segi intensitas maupun keberlanjutannya. Selain itu, tingginya beban administrasi juga turut mengalihkan fokus kepala sekolah dari pelaksanaan supervisi akademik. Banyaknya tugas non-pembelajaran membuat kegiatan supervisi kerap dilakukan secara formalitas, tanpa pendalaman yang

³⁷ Nurmalina, 'Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pada Smp Negeri 2 Mesjid Raya', *Jurnal As-Salam*, 2.3 (2018), 61–70.

³⁸ Herry Sanoto Berlian Novalita Sigalingging, Yari Dwikurnianingsih, 'Pengaruh Implementasi Budaya Positif Dalam Supervisi Akademik Terhadap Kualitas Pengembangan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah', *Jurnal Consilium (Education And Counseling Journal)*, 279–90.

³⁹ Diana, 'Supervisi Sarana Dan Prasarana Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di SD IT Al Hidayah Cibinong', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3.1 (2022), 11–22 <<https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i1.5648>>.

memadai terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Akibatnya, fungsi supervisi sebagai sarana pembinaan profesional guru menjadi kurang maksimal⁴⁰.

Faktor penghambat lainnya adalah masih terbatasnya pemahaman sebagian kepala sekolah mengenai konsep supervisi yang ideal, terutama yang menekankan pendekatan pembinaan profesional dan kolaboratif. Dalam praktiknya, supervisi masih sering dipahami secara sempit sebagai kegiatan pengawasan administratif semata, bukan sebagai proses pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh⁴¹. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya penguatan kapasitas kepala sekolah melalui pelatihan, pendampingan, serta pengembangan kompetensi supervisi secara berkelanjutan agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif. Di samping itu, dukungan dari berbagai pihak seperti dinas pendidikan dan pengawas sekolah juga menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem supervisi yang lebih optimal, terarah, dan berkesinambungan⁴².

Berdasarkan uraian mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut, dapat dipahami bahwa efektivitas pelaksanaan supervisi kepala sekolah sangat ditentukan oleh keseimbangan antara kualitas sumber daya manusia, kondisi lingkungan sekolah, serta dukungan sistem yang ada. Dengan kata lain, keberhasilan supervisi tidak hanya bergantung pada kemampuan individu kepala sekolah, tetapi juga pada ekosistem pendidikan yang mendukung terlaksananya supervisi secara optimal dan berkelanjutan.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai peran supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan instrumen yang memiliki peran strategis dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil temuan menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi tidak hanya ditentukan oleh fungsi pengawasan semata, tetapi lebih pada kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan pendekatan yang kolaboratif, komunikatif, dan humanis sehingga

⁴⁰ Siraj Abdurrahman, Marwan, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Kabupaten Aceh Utara', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.4 (2024), 12671–78.

⁴¹ Sufyarma Marsidin And Tia Ayu Ningrum, 'Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan', *Journal Of Practice Learning And Educational Development*, 2.3 (2022), 119–23 <<https://doi.org/10.58737/Jpled.V2i3.54>>.

⁴² Gloriantina Laoli, 'Penerapan Pendampingan Dalam Meningkatkan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sma Binaan Di Wilayah Kabupaten Nias Barat', *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1.3 (2023), 113–24.

mampu mendorong peningkatan kompetensi pedagogik maupun profesional guru PAI secara optimal. Di samping itu, supervisi juga terbukti memberikan kontribusi penting dalam memperkuat proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keislaman serta pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa esensi utama supervisi dalam konteks Pendidikan Agama Islam terletak pada fungsinya sebagai mekanisme pengembangan mutu pembelajaran yang bersifat integratif, adaptif, dan berkelanjutan, yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh sinergi antara kompetensi kepala sekolah, budaya sekolah yang kondusif, serta dukungan sistem manajemen pendidikan yang efektif.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Marwan, Siraj, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Kabupaten Aceh Utara', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.4 (2024), 12671–78
- Aisyah Maulidiah, Evarianty Masvfni, 'Supervisi Akademik Sebagai Upaya Pembinaan Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kualitas Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam', *Horizons: Journal Of Education And Social Humaniora*, 1.2 (2025), 83–99
- Alfan, Ahmad, 'Efektivitas Supervisi Akademik Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran Dan Modul Ajar Di Mtsn 1 Kendal', *Journal Of Smart Education And Learning*, 2.2 (2025), 103–13
- Apriani Safitri, Mujiatiapriani Safitri, Mujiati, 'Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Lingkup Unit Pelaksana Teknis Daerah', *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19.1 (2019), 1–12
- Apriansyah, Muhammad Luthfi, Supatmi, 'Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pai Di Mi Nahdlatul Ulama Pangkalpinang', *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 04.07 (2025), 734–42
- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9
<<https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>>
- Asep Waluya, Qisha Shafa, Sitti Chadidjah, 'Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mamuhammadiyah Tegal Lega', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.2 (2024), 24–37
- Basri, Sairul, Putri Oktavia, Khusnul Khotimah, Universitas Islam, And An Nur, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Smp Piri', *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 04.06 (2025), 282–90
- Berlian Novalita Sigalingging, Yari Dwikurnianingsih, Herry Sanoto, 'Pengaruh Implementasi Budaya Positif Dalam Supervisi Akademik Terhadap Kualitas Pengembangan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah', *Jurnal Consilium (Education And Counseling Journal)*, 279–90

- Deany Yasir Wirya, Bachtiar Sjaiful Bachri, And Umi Anugerah Izzati, 'Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Akademik Berbasis Platform Merdeka Mengajar', *Maccayya Journal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2024), 102–13
- Diana, 'Supervisi Sarana Dan Prasarana Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di SD IT Al Hidayah Cibinong', *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education*, 3.1 (2022), 11–22 <<https://doi.org/10.32832/itjmie.V3i1.5648>>
- Fauza, Hendri, Makmur Syukri, And Faujiah Hanum Pane, 'Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru Smp Negeri 22 Medan', *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2023), 87–95
- Fiandi, Arif, And Zulfani Sesmiarni, 'Implementasi Standar Mutu Dan Sasaran Mutu Pada Lembaga Pendidikan', *Eduteach: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 4.1 (2023), 34–40
- Gustimhammadalfarizi, Dinahermina, Norlaila, 'Posisidanfungsiteorisertaliteraturreview Dalam Penelitian Kualitatif', *As-Sulthan Journal Of Education (Asje)*, 01.03 (2025), 541–49
- Jureyke Ireine Pitoy, Henny Nikolin Tambingon, Joulanda A. M. Rawis, Meisie Lenny Mangantes, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.5 (2022), 3029–39
- Kavung, Marsiana, Antonius Kerung, And Rifni Hikmat Syarifuddin, 'Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar', *Ahmad Alfian*, 6.6 (2024), 6823–31
- Khatimah, Nur Husnul, Lisa , A. Zulhijrah Kurniasi, Danial Rahman, And Nursita, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pendidikan', *Nazzama Journal Of Management Education*, 3.1 (2023), 39–54
- Laoli, Gloriantina, 'Penerapan Pendampingan Dalam Meningkatkan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sma Binaan Di Wilayah Kabupaten Nias Barat', *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1.3 (2023), 113–24
- Lilis Merlita, Desi Eka Citra, 'Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri Unggulan Kabupaten Musi Rawas', *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9.2 (2023), 225–35 <<https://doi.org/10.37567/jie.V9i2.2603>>
- Marsidin, Sufyarma, And Tia Ayu Ningrum, 'Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan', *Journal Of Practice Learning And Educational Development*, 2.3 (2022), 119–23 <<https://doi.org/10.58737/jpled.V2i3.54>>
- Mitra, Siti Nuraeni, Siti Qomariyah, Irma Hermawati, Tintin Handiyati, Cucu, And Saadah Nursaidah, 'Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi', *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2.2 (2024), 65–81
- Mitriani, And Suci Hartati, 'Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Pendahuluan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Harus Mampu Melakukan Pengawasan Dan Pengendalian Untuk Meningkatkan Kinerja', *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02.03 (2023), 818–26
- Muhajirah B, Danial Rahman, Lisa Nursita, 'Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan', *Nazzama Journal Of Management Education*, 3.1 (2023), 84–96
- Muhardi, 'Supervisi Akademik Pengawas Pai Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pai Sekolah Dasar Se- Kecamatan Batu Aji Kota Batam', *Jurnal Media Ilmu*, 4.1 (2025), 45–55

- Mulia, Trisnaldi, And Jamilu, 'Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Model Supervisi Kolaboratif: Pendekatan Humanis', *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 07.3 (2025), 141–48
- Neni Putri, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, Destrianidestriani, 'Scidac Plus', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.3 (2024), 550–63
- Nofriyanti Pardi, And Jamilus, 'Supervisi Akademik: Peran Strategis Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7.3 (2025), 389–409
- Nugraha, Enung, And Agus Gunawan, 'Supervisi Model Pengembangan Dalam Pandangan Carl D. Glickman', *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2023), 117–33
- Nurmalina, 'Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pada Smp Negeri 2 Mesjid Raya', *Jurnal As-Salam*, 2.3 (2018), 61–70
- Pardi1, Putri Ulan Sari, 'Perencanaan Supervisi Akademik', *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 07.3 (2025), 104–14
- Pido, Ismail Lauma Dan Siti Asiah T., 'Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Kaidipang Kabupaten', *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (Jiaj)*, 3.2 (2018), 19–35
- Putriyani, 'Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Pai Di Era Digital Di Sma Islam Ta ' Alumul Huda Bumiayu Jawa Tengah', *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah multidisiplin*, 4.8 (2025), 1903–8
- Rahmadani, Leni, And K. A. Rahman , Mohamad Muspawi, 'Teknik Observasi, Evaluasi, Dan Umpan Balik Dalam Supervisi Pendidikan', *Jurnal Madinasika*, 6.2 (2025), 118–25
- Ramdhani, Deddy, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Di Sekolah', *Journal Of Education Research*, 5.4 (2024), 4342–48
- Rizki Kurniaty, Indrayuda, 'Clinical Supervision Model: Efforts To Improve The Performance Of Islamic Religious Education Teachers In Indonesia', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16.4 (2024), 5483–96 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5836>>
- Sari, Rizda Nirmala, 'Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Implementasi Kurikulum Di Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3.3 (2025), 138–48
- Sudirman, Halimatus Sakdiyah, Nurul Qomariyah, 'Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 11.1 (2024), 1358–63
- Syari, Dini, Hikmah Eva Trisnantari, And Binti Maunah, 'Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif', *Intihadh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2025), 48–59
- Ujiyanti, Lies Ning, And Muh. Hanif, 'Evaluasi Aspek Afektif , Kognitif , Psikomotorik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Di Smp Negeri 3 Kedungbanteng', *Iqro: Journal Of Islamic Education*, 8.1 (2025), 319–31
- Wibowo, Aji, Endang Sri, Budi Herawati, And Wiwik Wijayanti, 'Langkah Strategis Perencanaan Supervisi Pendidikan Berbasis Kolaborasi', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 13.1 (2025), 39–52